

## **BAB 4**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Kanchah**

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa prosedur yang dapat dilaksanakan salah satunya adalah menentukan tempat penelitian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2020/2021 menyatakan bahwa terdapat 27.148 mahasiswa aktif yang terdaftar dari seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi berusia 18 hingga 22 tahun yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.

Terdapat dasar pertimbangan pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian, yakni:

1. Universitas menjadi tempat interaksi mahasiswa dan mahasiswi dari latar belakang dan budaya yang beragam.
2. Interaksi sosial bersifat dinamis dimana mahasiswa dan mahasiswi dapat berinteraksi baik secara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.
3. Relasi sosial sangat luas yang dapat dilihat melalui hubungan antara angkatan paling tua hingga angkatan paling muda dalam universitas dan relasi antar fakultas.
4. Kriteria dari subjek yang akan diteliti telah memenuhi syarat tercapainya tujuan dari penelitian ini.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan dalam sebuah penelitian dapat dimulai dengan memilih subjek penelitian dan permohonan perijinan penelitian.

#### 4.2.1 Pemilihan subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi berusia 18 hingga 22 tahun yang pernah melakukan hubungan seksual. Penentuan pemilihan subjek didasari oleh analisa sebagai berikut:

- a. Secara biologis, mahasiswa dan mahasiswi telah mencapai kematangan seksual dan peningkatan ketertarikan seksual yang lebih tinggi. Salah satu contohnya adalah pemantapan untuk pernikahan dan berkeluarga.
- b. Secara kognitif, mahasiswa dan mahasiswi memiliki pola pikir yang kompleks dan abstrak. Mahasiswa mampu untuk berpikir secara menyeluruh dan mempertimbangkan keputusan serta tindakan yang akan dipilih.
- c. Secara moral, mahasiswa dan mahasiswi mampu menganalisa dan mengintegrasikan diri untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku sesuai dengan lingkungan dan kebudayaan sekitar.

#### 4.2.2 Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan pengambilan data, peneliti mengajukan surat pengantar ijin penelitian secara *online* melalui *gmail* kepada staf tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Setelah itu, perijinan penelitian disetujui oleh Kepala Program Studi Sarjana Psikologi pada hari Kamis, 19 Januari 2023 dengan nomor 1088/B.7.3/FP/I/2023.

#### 4.2.3 Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini terdapat dua alat ukur, yakni skala perilaku seksual dan skala kontrol diri. Penyusunan alat ukur disesuaikan berdasarkan bentuk-bentuk dan aspek dari setiap variabel sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya. Setelah itu, peneliti merancang skala tertutup dimana subjek dapat memilih satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Penyusunan skala dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Skala Perilaku Seksual

Skala perilaku seksual mahasiswa disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual, yakni: *kissing*, *necking*, *petting*, *oral sex*, dan *sexual intercourse*. Skala disusun oleh peneliti dengan total 15 jumlah *item* pernyataan *favorable* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek yakni Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Sistem skoring meliputi skor tiga Sangat Sering (SS), skor dua Sering (S), skor satu Jarang (J), dan skor nol Tidak Pernah (TP). Sebaran *item* dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran *Item* Skala Perilaku Seksual

Bentuk Perilaku Seksual Mahasiswa	<i>Favorable</i>	Jumlah <i>Item</i>
<i>Kissing</i>	1,6,11	3
<i>Necking</i>	2,7,12	3
<i>Petting</i>	3,8,13	3
<i>Oral sex</i>	4,9,14	3
<i>Sexual Intercourse</i>	5,10,15	3
<b>Total <i>Item</i></b>	<b>15</b>	<b>15</b>

### 2. Skala Kontrol Diri

Skala perilaku seksual mahasiswa disusun berdasarkan aspek kontrol diri, yakni: *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Skala kontrol diri disusun oleh peneliti dengan 18 jumlah *item* pernyataan dengan sebaran 9 *item favorable* dan 9 *item unfavorable*. Terdapat empat bentuk jawaban yang dapat dipilih oleh subjek, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan yang sifatnya *favorable*, sistem skoring dirancang sebagai berikut: skor empat Sangat Sesuai (SS), skor tiga Sesuai (S), skor dua Tidak Sesuai (TS), dan skor satu Sangat Tidak Sesuai (STS). Selanjutnya, pada pernyataan *unfavorable*, sistem skoring dirancang sebagai berikut: skor satu Sangat Sesuai (SS), skor dua Sesuai (S), skor tiga Tidak Sesuai (TS), dan skor empat Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaran *item* skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah <i>Item</i>
<i>Behavioral control</i>	1,7,13	4,10,16	6
<i>Cognitive control</i>	2,8,14	5,11,17	6
<i>Decisional control</i>	3,9,15	6,12,18	6
<b>Total <i>Item</i></b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

### 4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode *try out*. Dengan menggunakan metode ini, pengumpulan data dilaksanakan sebanyak satu kali kemudian data digunakan sebagai uji coba alat ukur sekaligus sebagai data penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti dengan pertimbangan lebih efisien pada saat pengolahan data.

Pengumpulan data dilaksanakan dimulai pada hari Senin, 23 Januari 2023 hingga Senin, 30 Januari 2023. Penelitian ditujukan kepada mahasiswa berusia 18-22 tahun yang sedang menempuh perguruan tinggi di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Alat ukur disebarluaskan secara *digital* dengan *google form* melalui link <http://bit.ly/SkripsiTepi>.

Selama periode pengambilan data, peneliti melakukan *posting* secara berkala melalui *Instagram Story* yang disertai dengan *link Google Form* skala penelitian, melampirkan *link* penelitian melalui *bio* pada

*Instagram* peneliti, serta menyebarkan *link* melalui *Whatsapp*, *Line*, dan *Telegram*.

Pada penelitian ini, responden-responden yang telah mengisi alat ukur merekomendasikan responden lainnya yang memenuhi kriteria penelitian ini untuk mengisi skala penelitian. Dalam proses pengambilan data, beberapa responden turut membantu dengan menyebarkan *link* skala penelitian melalui sosial media mereka. Total respons yang tercatat dalam skala penelitian adalah 130 orang mahasiswa berusia 18-22 tahun dari perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang.

#### **4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Melalui data yang diperoleh, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua variabel dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows* versi 21. Dalam melakukan uji validitas alat ukur, pengujian menggunakan teknik korelasi *Product Moment* kemudian untuk uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Seluruh *item-item* yang valid dalam uji coba dijadikan sebagai *item* untuk uji hipotesis. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian:

##### **1. Skala Perilaku Seksual**

Dalam skala perilaku seksual terdapat 15 *item*. Berdasarkan  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% pada 130 subjek yaitu 0.176, hasil diperoleh 15 *item* dinyatakan valid dan nol *item* gugur pada saat pengujian validitas putaran pertama. Nilai koefisien validitas pada skala perilaku seksual bergerak mulai dari 0,554 hingga 0,889. Uji reliabilitas pada skala perilaku seksual menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil sebesar 0,966 yang artinya reliabel. Berikut adalah sebaran item valid skala perilaku seksual mahasiswa pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sebaran *Item Valid* Skala Perilaku Seksual

Bentuk Perilaku Seksual Mahasiswa	Favorable	Jumlah <i>Item</i>
<i>Kissing</i>	1,6,11	3
<i>Necking</i>	2,7,12	3
<i>Petting</i>	3,8,13	3
<i>Oral sex</i>	4,9,14	3
<i>Sexual Intercourse</i>	5,10,15	3
<b>Total <i>Item</i></b>	<b>15</b>	<b>15</b>

## 2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri memiliki 18 item. Berdasarkan *r* tabel dengan taraf signifikansi 5% pada 130 subjek yaitu 0.176. Pengujian dilakukan sebanyak dua putaran dengan satu *item* gugur pada putaran pertama dan 17 *item* lainnya valid. Nilai koefisien validitas pada skala perilaku seksual bergerak mulai dari 0,235 hingga 0,608. Uji reliabilitas pada skala perilaku seksual menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil sebesar 0.829 yang artinya reliabel. Sebaran *item* valid pada skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Sebaran *Item Valid* dan Gugur Skala Kontrol Diri

Aspek Kontrol Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah <i>Item</i>
<i>Behavioral control</i>	1*,7,13	4,10,16	6
<i>Cognitive control</i>	2,8,14	5,11,17	6
<i>Decisional control</i>	3,9,15	6,12,18	6
<b>Total <i>Item</i></b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Dengan (\*) *item* gugur